

**TA 156**  
**PENGEMBANGAN PUSAT KAWASAN WISATA ALAM SENDANG COYO DI KABUPATEN GROBOGAN**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**



**Kawasan Hutan Perlindungan Setempat**

**Pemanfaatan potensi alam belum maksimal**

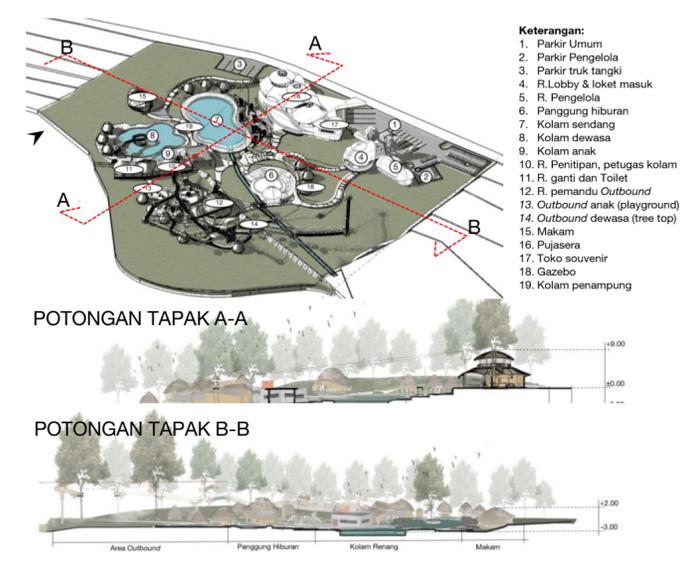
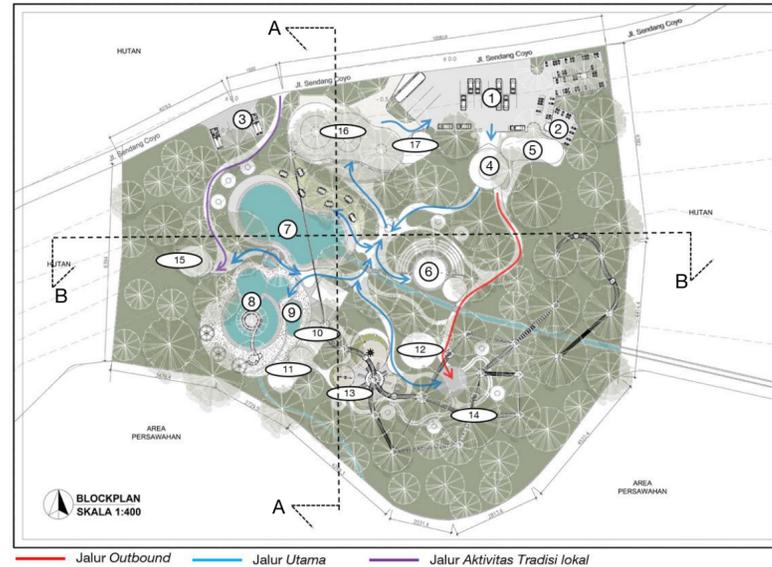
**PROFIL**  
 Luas : ±1,8 ha (18.000 m<sup>2</sup>)  
 KDB : maksimal 10 %  
 KLB : 2 lantai

**Batas-Batas :**  
 •Utara : Jl. Sendang Coyo  
 •Barat : Kawasan Hutan  
 •Timur : Kawasan Hutan  
 •Selatan : Persawahan

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan potensi wisata yang cukup banyak. Terdapat berbagai jenis wisata yang dapat dikunjungi di kabupaten ini, mulai dari wisata alam, wisata sejarah dan budaya, hingga wisata kuliner.

Sendang Coyo merupakan wisata alam di Kabupaten Grobogan yang **memiliki potensi alam yang sangat baik**, yang terkenal dengan wisata mata airnya. Wisata alam sendang coyo ini menyuguhkan pemandangan alam disekitar mata air yang indah dan sejuk, dengan dikelilingi pohon besar dan rindang

Akan tetapi, sangat disayangkan **kondisi dari wisata alam Sendang Coyo belum bisa dikatakan layak. Kondisi fasilitas wisatanya belum sepenuhnya memadai dan banyak fasilitas yang tidak terawat. Selain itu penataan lahan dan belum optimal.** Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kepuasan dan kenyamanan wisatawan, yang berakibat pada penurunan nilai jual wisata Sendang Coyo



**SITE ANALISIS**

**Vegetasi**  
 Kepadatan Pohon: Rendah, Sedang, Tinggi. Dominasi pohon: Jati, Mahoni, Trembesi.

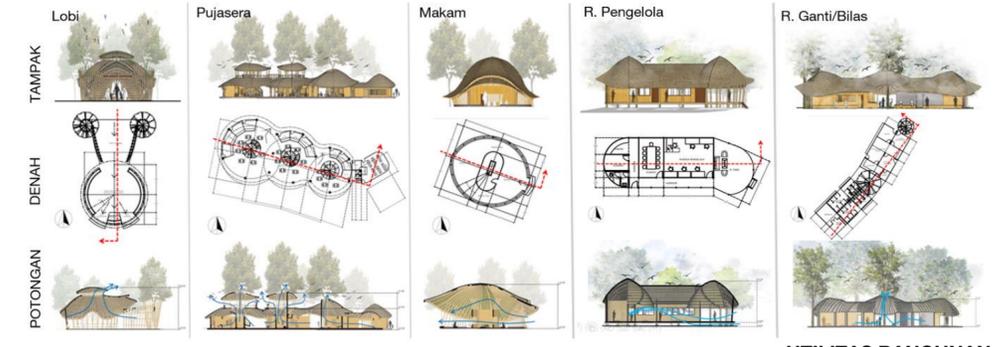
**Kontur**  
 Kontur Miring, Kontur Datar.

**Aktivitas tradisi**  
 Sirkulasi Ziarah, Sirkulasi Jaman, Sirkulasi Krab.

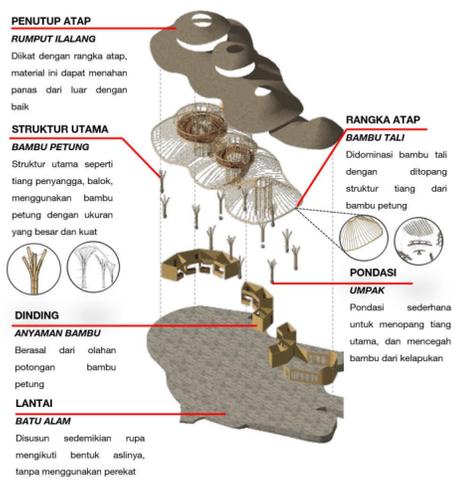
**Aktivitas lokal**  
 Parkir truk tangki, Pipa PDAM, Pipa mean PDAM.

**ALTERNATIF MASSA**  
 1. Massa bangunan dinamis, berkelok-kelok mengikuti posisi vegetasi.  
 2. Massa bangunan yang menabrak posisi vegetasi akan mempertahankan vegetasi yang ada, dan terdapat void di dalamnya.  
 3. Sebagian massa bangunan berbentuk untuk daerah resapan air.  
 4. Wahana Outbound memanfaatkan vegetasi sesuai dengan kondisi, jenis, dan posisi pohon, tanpa merusak vegetasi pohon.

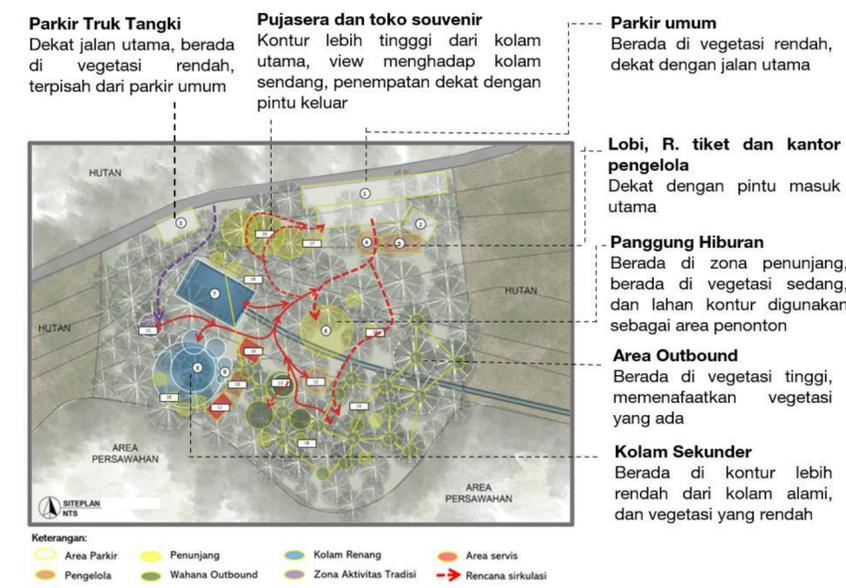
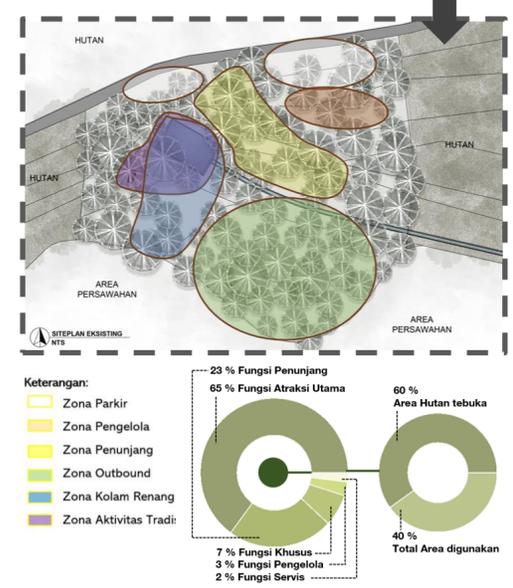
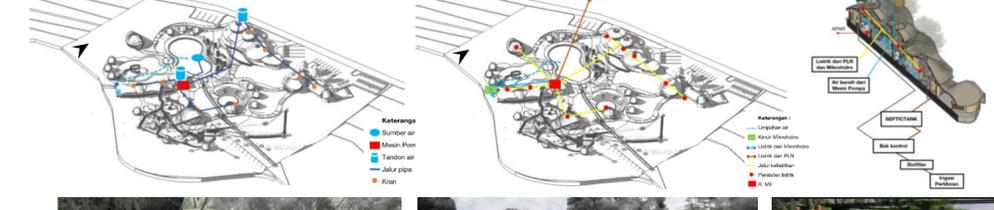
**BANGUNAN PENUNJANG**



**STRUKTUR BANGUNAN**



**UTILITAS KAWASAN**



**Referensi**

Bahar, H., & Marpaung, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta.

Frick, H. (1998). *Dasar - Dasar Arsitektur Ekologis*. 179.

Maula, Z. H. (2017). *Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Umbul Manten di Kabupaten Klaten*. UNS.

Wenry Agus Cahyono. (2011). *Potensi dan Pengembangan Agrowisata Kampoeng Kopi Banaran di Kabupaten Semarang*. UNS.